

BAB III

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan yang telah peneliti singung di bab pertama, pada bab III ini akan mendeskripsikan tentang metode penelitian yang ruang lingkupnya meliputi; pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data. Sub bab yang telah kami sebutkan di atas akan peneliti jelaskan secara terperinci di paragraf berikut ini.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Disebabkan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk higungan lainnya¹. Data tersebut meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen personal, dan dokumen lain yang mendukung dalam penelitian. Sistematika penelitian kualitatif dimulai dari pengangkatan masalah yang akan diteliti, biasanya hal-hal yang mempunyai keunikan, khas, memiliki daya tarik tertentu, spesifik dan kadang sangat bersifat individual. Selanjutnya, peneliti memunculkan pertanyaan penelitian berdasar pada masalah yang telah ditemukan guna nantinya dicarikan data-data yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang muncul. Kemudian data-data yang telah ditemukan harus diolah dan dianalisis sedemikian rupa sehingga benar-benar menjadi acuan jawaban dari pertanyaan yang muncul untuk nantinya ditarik kesimpulan penelitian.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Biklen; Lincloln, dan Guba dalam Moeong; Nana Sudjana dan Ibarahim; H.B. Mustopo adalah lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, manusia merupakan alat

¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hal. 2.

(instrumen) utama pengumpul data, analisis data dilakukan secara induktif.² Penelitian Kualitatif secara konsep pendekatan penelitian mengacu kepada perspektif teoretis yang dipakai oleh para peneliti dalam melakukan penelitian. Karenanya frasa pendekatan kualitatif mengacu kepada perspektif tertentu, biasanya adalah persepektif-persepektif yang berada di dalam paradigma post-positivistis, seperti fenomenologi dan interaksionisme simbolik.³ Penelitian kualitatif juga identik dengan paparan yang deskriptif, artinya data-data yang ditampilkan lebih bersifat penggambaran atas apa yang dihasilkan bukan sajian data-data statistik. Responden atau informan data yang diteliti menjadi ciri lain dari penelitian kualitatif sebab adanya penekanan proses penelitian dimana keberlangsungan penelitian pada sumber data atau objek penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber ini bisa orang, alat pengukur atau instrumen-instrumen di laboratorium dan sebagainya.⁴

Dalam hal ini yang bersangkutan dengan guru yang mengajar mata pelajaran SKI kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus Tahun Pelajaran 2016/ 2017 serta siswa kelas XI Tahun Pelajaran 2016/ 2017.

2. Sumber data sekunder

Adakalanya informasi diperoleh bukan dari sumber pertama. Sumber informasi semacam ini disebut dengan sumber sekunder, yaitu sumber data

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 93.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 11.

⁴ Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 148.

tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.⁵ Sumber data sekunder adalah sumber data kedua. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak yang ada kaitannya dengan mata pelajaran SKI di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus yang nantinya dapat membantu perolehan data primer. Data sekunder ini dapat berupa foto dokumentasi, hasil pengamatan kegiatan pembelajaran mata pelajaran SKI serta data yang berupa file, RPP, serta jadwal pelajaran, dan buku yang menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran SKI kelas XI di MA NU Hasyim Asya'ri 3 Kudus. Serta hasil wawancara dari Kepala sekolah dan Waka Kurikulum MA NU Hasyim Asya'ri 3 Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitiannya di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus. Lokasi ini peneliti pilih dikarenakan madrasah tersebut dalam proses pembelajarannya ada hal yang unik, yaitu diterapkannya metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran SKI dalam meningkatkan respon belajar siswa MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus khususnya di Kelas XI yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 113. Keberhasilan penerapan metode tersebut menarik perhatian peneliti untuk mendapatkan data-data tentang penerapan *hypnoteaching*.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam penelitian ini peneliti memperkirakan antara bulan April 2017 – Mei 2017. Waktu ini peneliti pilih dikarenakan madrasah tersebut masih dalam proses pembelajaran aktif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152.

Teknik yang di gunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah: observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

1. Wawancara

Metode wawancara efisien daripada pengamatan. Sebagaimana dikemukakan Denzin, kombinasi pengamatan dan wawancara konsisten dengan metode logis interaksionisme simbolik yang memungkinkan peneliti berupaya mengawinkan sifat-sifat tertutup tindakan sosial dengan sifat-sifatnya yang terbuka dan dapat diamati.⁶

Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan peneliti sebagai awal apabila akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, tak dibakukan dan terbuka (*openended*). Wawancara tersebut merupakan wawancara secara berulang-ulang antara peneliti dan informan yang diarahkan pada pemahaman pandangan informan dalam hal kehidupannya, yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri. Wawancara secara mendalam ini merupakan percakapan yang wajar, tidak merupakan tanya jawab yang formal. Perbedaannya dengan pengamatan berpartisipasi ialah wawancara secara mendalam dilakukan dalam situasi yang memang dirancang untuk tujuan wawancara, sedang dalam pengamatan dengan berpartisipasi situasinya merupakan kenyataan yang sesungguhnya.⁷

2. Observasi

Observasi atau metode pengamatan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi, dan observasi ini

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 163.

⁷ Ibid, Masrukhin, hal. 16

menelusuri aliran alamiah dari kehidupan sehari-hari.⁸ Observasi juga merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu banyak fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam observasi peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancainderanya yaitu indra penglihatan.⁹ Oleh karena itu, observasi ini digunakan oleh peneliti untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan penerapan *hypnoteaching* dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Apabila dibandingkan dengan metode lain, metode ini lebih mudah, dalam arti jika ada kekeliruan sumber datanya masih tetap seperti ketika pengambilan dokumentasi dan belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode ini digunakan sebagai pelengkap penelitian dan digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan *hypnoteaching* pada mata pelajaran SKI yang berupa foto ketika proses belajar mengajar di dalam kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, atau foto lain yang mendukung dengan penelitian ini.

⁸ Sedarmayanti & Syarifudin, *Metodologi Penelitian*, CV Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 74.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 78.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, Cet. 15 - 2013, hlm, 274.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diketahui secara pasti dan sistematis.¹¹
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru mata pelajaran SKI kelas XI. Dalam hal ini terdapat empat triangulasi:¹²

- a. Penggunaan Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Peneliti melakukan pengecekan dengan beberapa sumber yaitu kepala sekolah, dan guru yang mengajar mata pelajaran SKI kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

- b. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi metode menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan sumber data dengan metode yang sama.

- c. Triangulasi dengan Peneliti

Triangulasi peneliti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seseorang analisis dengan analisis lainnya dalam konteks yang berkenaan.

¹¹ Ibid, Masrukin, hlm. 127.

¹² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling)*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 73.

d. Triangulasi dengan Teori.

Triangulasi teori menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dengan teori yang digunakan peneliti.

G. Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain¹³. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara kontinyu atau berkesinambungan sehingga data yang digunakan jenuh, dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan staf terkait di MA NU Hasyim Asya'ari 3 Kudus secara langsung dan berpedoman pada terpenuhnya data yang dibutuhkan sehingga dihasilkan data yang signifikan. Adapun nantinya analisis dalam aktifitasnya yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memanfaatkan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara

¹³ Ibid, Masrukin, hlm. 113.

memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna untuk mengetahui penerapan *hypnoteaching* yang dilakukan oleh guru SKI kelas XI dalam meningkatkan respon belajar siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data display yaitu usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tentang *hypnolearning* yang diterapkan guru SKI dalam meningkatkan respon belajar siswa MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus.

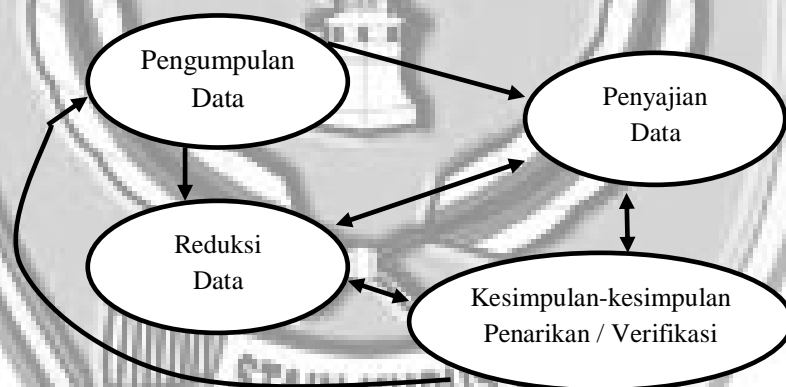
3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredible atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Langkah-langkah teknik analisis data diatas diharapkan dapat menjawab rumusan yang dimaksud sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Dan akan berkembang setelah penilaian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan. Dengan skema sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data